

15 Hektar Anakan Lontar Hibrida

Bupati: "Pembangunan tidak hanya diperuntukan, hanya dalam rangka memenuhi akan kebutuhan sosial ekonominya saja".

Menia, Sabtu, 4 Januari 2020. Bupati Sabu Raijua Drs. Nikodemus Rihi Heke, M.Si. memimpin aksi penanaman lontar hibrida pada kebun percontohan pengembangan lontar hibrida di atas lahan seluas 15 hektare, di dusun Denniladdi, Desa Menia, Kecamatan Sabu Barat.

Bupati yang ditemani Kapolres Kabupaten Sabu Raijua, AKBP Yakobus Seubelan bersama anggotanya, Ketua Bhayangkari Polres Sabu Raijua, Ny. Seubelan, bersama anggota bhayangkari lainnya, Sekda Sabu Raijua Septenius M Bule Logo, S.H.M.Hum, para Asisten, pimpinan OPD, sert Danramil Sabu Barat, Murihono Basuki bersama anggotanya, melakukan aksi penanaman lontar tersebut, setelah penanaman kali pertamanya pada 11 Februari tahun lalu, ujar Kadis Pertanian Sabu Raijua, Ir. Mansy R Kore, saat melaporkan kesiapan kegiatan tanam pada bupati Sabu Raijua. Sekaligus menyampaikan total jumlah anakan yang sudah ditanam sebanyak 300 anakan. Dan akan terus dikembangkan untuk dibagi-bagikan anakannya kepada seluruh masyarakat yang dibarengi dengan sosialisasi nantinya," katanya.



Peserta penanaman anakan Lontar Hibrida

Menurut bupati, ide gagasan ini, tercetus sejak kami masih bersama-sama dengan bapak Marthen Luther Dira Tome, kala itu masih bupati Sabu Raijua. Dan kini dilanjutkan, mengingat bahwa program tuak hibrida ini sangat dibutuhkan dan cocok untuk terus ditumbuh kembangkan di Sabu Raijua. Lontar ini, lanjut bupati, sejak jaman nenek moyang kita dahulu, telah dimanfaatkan sebagai pohon kehidupan. Dengan menyadap niranya sebagai gula untuk bahan makanan, dan niranya pula juga dijadikan sebagai bahan minuman mereka. Dan sampai dengan saat sekarang tradisi itu terus dilanjutkan," ungkapnya.



Kapolres Sabu Raijua menanam anakan Lontar Hibrida

Karena itu, menurutnya salah satu tujuan utama dari penanaman lontar hibrida ini, agar masyarakat tidak melupakan budaya makan gula sabu, dan minum air tuak. Hal lainnya lagi adalah, mengingat pohon tuak yang ada sekarang sudah pada tinggi-tinggi maka kecenderungan orang untuk memanjatnya semakin berkurang bahkan didominasi oleh orang-orang tua saja. Namun jika tuak hibrida dalam keadaan masih pendek pohonnya namun sudah bisa berproduksi, maka siapapun, termasuk anak-anak yang masih kelas 5 atau 6 SD, laki-laki ataupun perempuan pun, akan mau dan bisa mengiris tuak itu.

Kapolres Sabu Raijua, ketika ditanyakan kaitan dengan program lontar hibrida ini, mengatakan, dirinya sangat mendukung kegiatan ini demi memajukan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Sabu Raijua kedepannya. Bahkan ia bersama jajarannya, se usai menanam disini, akan melakukan aksi penanaman di lokasi Polsek Hawu Mehara sebagai wujud tindak lanjut dari perintah Kapolri untuk seluruh jajaran Polres se Indonesia melaksanakan gerakan penghijauan.



Sekretaris Daerah menanam anakan Lontar Hibrida

Hal lain yang di ungkapkan bupati lagi, yakni: "Kemajuan suatu daerah dicapai dengan melakukan pembangunan pada semu sektor, dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat kearah yang lebih baik dan merata. Dan hal itu sudah dilakukan oleh pemda sabu rajjua selama ini".

Lebih jauh, tambah bupati bagi pemerintah daerah sabu rajjua sendiri, bahwa pembanguna tidak hanya diperuntukan hanya dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonominya saja, tetapi harus pula melihat pada aspek keadilan terhadap lingkungan dan upaya pelestarian dan penyelamatan lingkungan alam. Dengan demikian bahwa pembanguna untuk memulai kebutuhan masyarakat saat ini, tanpa mengurangi pemenuhan kebutuhan untuk generasi yang akan datang. Kepada seluruh masyarakat buppati mintakan agar tertibkan ternak, suoaya tidak merusak lingkungan dan memakan tanaman orang lain, serta mulailah menanam dengan curah hujan yang ada ini.



Bupati Sabu Rajjua menanam anakan Lontar Hibrida

Bupati pun bersama-sama dengan Kapolres, Ketua Bhayangkari, Sekda, Para Asisten, Danramil sabu barat dan Pimpinan OPD, masing-masing melakukan penanaman anakan tuak hibrida, pada lubang-lubang yang sudah disiapkan.